

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PASIEN HIPERTENSI

(Studi di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Keperawatan



NHM
Universitas Noor Huda Mustofa

Oleh :
ABD. JALIL
NIM : 21142010050

**YAYASAN NGUDIA HUSADA MADURA
UNIVERSITAS NHM (NOOR HUDA MUSTOFA)
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PASIEN HIPERTENSI

(Studi di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan)



Oleh :
ABD. JALIL
NIM : 21142010050

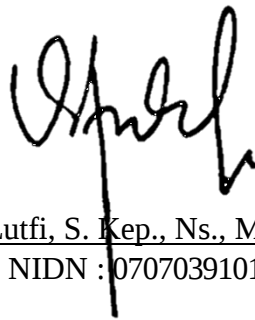
NH M

Universitas Noor Huda Mustofa

Telah disetujui pada tanggal :

Bangkalan, 14 Maret 2025

Pembimbing



Moh. Lutfi, S. Kep., Ns., M.Tr.Kep

NIDN : 0707039101

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET RENDAH GARAM PADA PASIEN HIPERTENSI

(Studi di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan)

Abd. Jalil¹, Moh. Lutfi S. Kep. Ns. M. Tr. Kep²

1) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Noor Huda Mustofa

2) Dosen Keperawatan Universitas Noor Huda Mustofa

Email : mynamejalil1010@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam penyakit kardiovaskular. Hipertensi membutuhkan dukungan keluarga yang dapat membantu individu menambah rasa percaya diri serta motivasi untuk menghadapi masalah. Masih rendahnya kesadaran pasien hipertensi terhadap kepatuhan diet rendah garam di RSUD ANNA Medika Madura Kabupaten Bangkalan. Tujuan penelitian ini menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi.

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan Lik Etik oleh Dewan Etik KEPK NHM dengan No Reg: 2304/KEPK/STIKES-NHM/EC/XI/2024, Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Diet Rendah Garam (DSR-SCB). Populasi sebanyak 50 responden, sampel yang digunakan sebanyak 45 responden.

Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai *P Value* = 0,022 berarti nilai *P Value* > α (0,05). Dengan nilai $r = 0,340$ dimana hasil tersebut dapat dilihat dari hubungan keeratan kepatuhan diet rendah garam dengan dukungan keluarga pada responden menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan kepatuhan diet rendah garam dengan dukungan keluarga pada pasien hipertensi.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi. Saran dari peneliti yakni pentingnya penerapan Dukungan Keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Rendah Garam, Hipertensi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADHERENCE
TO A LOW-SALT DIET IN HYPERTENSIVE PATIENTS
(A Study at ANNA Medika Madura Hospital)**

Abd. Jalil¹, Moh. Lutfi S. Kep. Ns. M. Tr. Kep²

1) S1 Nursing Students of Noor Huda Mustofa University

2) Nursing Lecturer of Noor Huda Mustofa University

Email : mynamejalil1010@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is one of the diseases classified as cardiovascular diseases. Hypertension requires family support that can help individuals increase their self-confidence and motivation to face challenges. There is still low awareness among hypertension patients regarding adherence to a low-salt diet at RSU ANNA Medika Madura, Bangkalan Regency. The aim of this study is to analyze the relationship between family support and adherence to a low-salt diet in hypertension patients.

This research was conducted after being declared Ethical Clearance approved by the Ethics Council of KEPK NHM with Reg No: 2304/KEPK/STIKES-NHM/EC/XI/2024. The design of this study used a descriptive analytical design with a cross-sectional approach, and the instrument used in this study was the Family Support and Low Salt Diet adherence questionnaire. The population consisted of 50 respondents, and the sample used was 45 respondents.

The results of the Spearman rank statistical test obtained a P Value of 0.022, which means the P Value $> \alpha$ (0.05). With an r value of 0.340, the results indicated a weak positive relationship between low-salt diet adherence and family support among respondents. It was found that there was a relationship between low-salt diet adherence and family support in hypertensive patients.

The conclusion of this study was that there was a Relationship between Family Support and Low-Salt Diet Adherence in Hypertension Patients. The suggestion from the researcher was the importance of applying Family Support to adherence to a low-salt diet in hypertensive patients

Keywords : Family Support, Low-Salt Diet Adherence, Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam penyakit kardiovaskular. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang prevalensinya terus mengalami peningkatan, yang disebabkan karena adanya gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Suatu keadaan dikatakan hipertensi ketika tekanan darah sistolik >120 mmHg dan tekanan darah diastolik >80 mmHg (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

Hipertensi membutuhkan dukungan keluarga yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalah, menambah rasa percaya diri serta motivasi untuk menghadapi masalah dan kepuasan hidup. Dalam upaya penatalaksanaan dan penanggulangan hipertensi, keluarga harus dilibatkan dalam program edukasi sehingga keluarga dapat memenuhi kebutuhan pasien dan meningkatkan kepatuhan menjalankan diet rendah garam yang dianjurkan, karena keluarga merupakan unit terdekat dengan pasien. Diet rendah garam merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekambuhan hipertensi tanpa efek samping yang serius karena metode pengendaliannya lebih alami yang membantu menurunkan tekanan darah tinggi (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

WHO mengungkapkan 1,13 miliar orang menderita hipertensi di seluruh dunia, satu dari lima orang dewasa yang menderita hipertensi berusia 30-79 tahun. Hipertensi meningkatkan risiko kesehatan yang berbahaya diantaranya tujuh dari setiap sepuluh orang mengalami

serangan jantung dan gagal jantung kronis, delapan dari setiap sepuluh orang mengalami stroke pertama, faktor risiko utamanya adalah tekanan darah tinggi. Sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi (29,2%) pada tahun 2025 (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) ditunjukkan prevalensi penduduk usia lebih dari 18 tahun yang menjadi penderita hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran sebesar 34.11% atau sekitar 658 ribu, sedangkan prevalensi pasien hipertensi sebesar 8,36% terdiagnosis oleh dokter dan hanya sebanyak 8,84% yang memiliki riwayat minum obat. Kasus hipertensi berdasarkan hasil pengukuran di provinsi Jawa Timur menduduki urutan ke-6 dengan prevalensi sebesar 36,32% dari jumlah populasi atau sekitar 105.380 orang (Adzra, 2022). Kabupaten Bangkalan menduduki urutan ke-28 dengan prevalensi 47,680 orang (Dinkes, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD ANNA Medika Madura pada tanggal 17-18 Juli 2024 didapatkan data 6 bulan terakhir pada bulan Januari–Juni 2024 sebanyak 50 pasien hipertensi. Pengambilan data awal 10 pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura menggunakan kuesioner *Dietary Salt Reduction Self-Care Behavior Scale* (DSR-SCB scale) dengan jumlah 9 pertanyaan positif didapatkan 5 responden (50%) kategori patuh rendah, 3 responden (30%) kategori

patuh sedang, dan 2 responden (20%) kategori patuh tinggi. Sehingga dapat disimpulkan masih rendahnya kesadaran pasien hipertensi terhadap kepatuhan diet rendah garam.

Menurut (Siregar, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet ada 3 yaitu faktor pendukung (predisposisi) meliputi kepercayaan, geografis, sikap dan pengetahuan; faktor reinforcing (penguat) meliputi dukungan keluarga dan tenaga kesehatan; dan faktor enabling (pemungkin) meliputi fasilitas layanan Kesehatan. Dampak dari ketidakpatuhan diet dapat mempercepat terjadinya komplikasi penyakit lain misalnya, penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal hingga kematian (Rinawati & Baharia Marasabessy, 2022).

Salah satu solusi dan upaya yang dapat meningkatkan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi yaitu adanya dukungan keluarga, tujuannya agar pasien tetap patuh. Selain itu, hipertensi juga dapat dikendalikan jika pasien termotivasi untuk tetap pada rencana menjalankan diet hipertensi yaitu dengan mengontrol pola makan yang baik. Pasien dapat melaksanakan diet dengan baik apabila didukung dengan mengikuti rekomendasi medis dengan baik dan adanya dukungan keluarga (Wahyudi et al., 2020).

Kepatuhan diet akan terlaksana dengan baik apabila seseorang tahu akan manfaat yang dapat diambil dan didukung dengan pemahaman yang memadai. Pemahaman yang rendah mengenai kepatuhan diet dapat menurunkan kesadaran dengan pentingnya melaksanakan kepatuhan diet hipertensi dan dapat berdampak atau berpengaruh pada cara pelaksanaan diet hipertensi, akibatnya dapat

terjadi komplikasi berlanjut. Kepatuhan diet hipertensi dapat dicapai apabila pasien dapat melaksanakan diet yang diberikan secara teratur atau konsisten (Notoatmodjo, 2014) dalam (Wahyudi et al., 2020).

METODE

Jenis metode penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *corelational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien di ruang Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan dalam bulan Januari-Juni sebanyak 50 pasien hipertensi. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 45 pasien hipertensi. Variabel bebas dukungan keluarga. Variabel terikat kepatuhan diet rendah garam. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner terkait dukungan keluarga dan *Dietary Salt Reduction Self-Care Behavior Scale* (DSR-SCB scale) diuji menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

HASIL

1. Hasil Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RSUD ANNA Medika Madura

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
18-55 (Dewasa)	21	47
56-74 (Lansia)	24	53
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura berusia 56-74 tahun (Lansia) yaitu sebanyak 24 responden dengan nilai presentase (53%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD ANNA Medika Madura

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki – Laki	25	56
Perempuan	20	44
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 2 diatas menunjukkan sebagian besar responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden dengan presentase (56%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD ANNA Medika Madura

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	21	47
SMP	9	20
SMA	10	22
PT	5	11
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura pendidikan terakhirnya SD sebanyak 21 responden dengan presentase (47%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSUD ANNA Medika Madura

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
PNS	8	18
Swasta	19	42
Buruh	5	11
IRT	13	29
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 4 diatas menunjukkan hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura bekerja sebagai swasta sebanyak 19

responden dengan presentase (47%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura

Lama Menderita	Frekuensi	Persentase
≤ 5 Tahun	32	71
> 5 Tahun	13	29
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 5 diatas menunjukkan sebagian besar responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura riwayat lama menderita ≤ 5 tahun sebanyak 32 responden dengan presentase (71%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura

Merokok	Frekuensi	Persentase
Ya	13	29
Tidak	32	71%
Total	45	100%

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 6 diatas menunjukkan sebagian besar responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura tidak memiliki kebiasaan merokok sebanyak 32 responden dengan presentase (71%).

2. Hasil Data Khusus

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di RSUD ANNA Medika Madura

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
Baik	32	71
Cukup	13	29
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 7 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden pasien

hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura dukungan keluarga dikategorikan baik sebanyak 32 responden dengan presentase (71%).

Tabel 8. Distribusi frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSUD ANNA Medika Madura

Kepatuhan Diet Rendah Garam	Frekuensi	Persentase
Patuh Tinggi	28	62
Patuh Sedang	17	38
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 8 diatas menunjukkan sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura kepatuhan diet rendah garam dikategorikan tinggi sebanyak 28 responden dengan presentase (62%).

Tabel 9. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSUD ANNA Medika Madura

		Kepatuhan Diet Rendah Garam		
		Tinggi	Sedang	Total
Dukungan Keluarga	Baik	F 26	6	32
		% 57.8	13.3	71.1
Cukup	F 2	11	13	23
		% 4.4	24.4	51.1
Total		F 28	17	45
		% 62.2	37.8	100.0
P= 0,022		α (0,05)		r= 0,340

Sumber: Data Primer, Desember 2024

Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh dari responden hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura didapatkan dukungan keluarga baik dengan kepatuhan diet rendah garam tinggi sejumlah 26 responden (57,8%). Hasil uji statistic *spearman rank* diperoleh nilai *P Value*= 0,022 berarti

nilai *P Value* > α (0,05). Dengan nilai $r = 0,340$ yang artinya hubungan keeratan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada responden menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura.

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Keluarga di RSUD ANNA Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura yaitu dikategorikan dukungan keluarga baik sejumlah 32 responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Wahyudi (2020) bahwa keluarga dapat berperan sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga juga berpandangan bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Menurut pendapat peneliti keluarga pasien hipertensi sering memberikan dukungan emosional dan penghargaan sebagai bentuk perhatian dan pujian selama masa perawatan, selain itu dukungan instrument juga sering diberikan keluarga kepada pasien dalam hal menyediakan waktu dan fasilitas jika responden memerlukan keperluan pengobatan, serta dukungan informasi yang sangat dibutuhkan untuk selalu mengingatkan untuk kontrol dan minum obat. Namun keluarga juga perlu memperhatikan perilaku yang dapat memperburuk penyakit yang sedang dialami. Dari

hasil wawancara kepada responden bahwa keluarga sebagian besar mendukung, karena sebagian besar mengetahui hal-hal terkait kepatuhan diet rendah garam terhadap hipertensi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti Jovanaldo (2024) Dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah, dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup. Dukungan keluarga bagi para klien dengan hipertensi sangat penting, keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura didapatkan data usia 56-74 tahun (Lansia) sejumlah 24 responden. Menurut pendapat peneliti bahwa usia dapat mempengaruhi hipertensi. Semakin tinggi usia responden maka semakin tinggi resiko terkena hipertensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anisa dan Bahri (2017) dalam Aini (2020) yang menunjukkan paling banyak responden penderita hipertensi berusia 40- 65 sebanyak 64,7% (97 orang). Seseorang akan sangat rentan terkena hipertensi pada usia dewasa menengah sampai lansia, hal ini dikarenakan akibat keterkaitan usia dan faktor fisiologisnya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura memiliki pendidikan terendah SD sejumlah 21 responden. Menurut

pendapat peneliti bahwa pendidikan dapat mempengaruhi kejadian hipertensi. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki responden semakin kecil tingkat resiko terkena hipertensi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yuwono, Moh. Ridwan dan Moh. Hanafi (2017) dalam Aini (2020) yang menunjukkan sebagian responden penderita hipertensi (65,7%) yaitu sebanyak 23 orang berpendidikan rendah atau SD. Kemampuan dan pengetahuan orang yang menerapkan gaya hidup sehat dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka, terutama dalam perilaku mencegah hipertensi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi mereka akan semakin mudah untuk memproses informasi yang mereka terima dan lebih banyak pengetahuan yang dimiliki daripada dengan yang berpendidikan rendah. Dalam hal tersebut, semakin mereka mudah menerima informasi semakin mudah menjalankan pola hidup sehat dengan baik dan benar sehingga dapat mengontrol dan mengurangi resiko peningkatan tekanan darah tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura memiliki pekerjaan swasta sejumlah 19 responden. Menurut pendapat peneliti pekerjaan dapat mempengaruhi dukungan keluarga. Semakin layak pekerjaan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Indarti (2015) dalam JovANNALdo (2024) pekerjaan merupakan simbol status orang di masyarakat, pekerjaan sebagai jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka untuk memenuhi

kebutuhan hidup dan untuk mendapat tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan. Pekerjaan berpengaruh terhadap seseorang, karena jika mereka memiliki pekerjaan yang lebih baik maka seseorang itu akan mendapatkan gaji yang tinggi dan mampu untuk memberikan kesejahteraan terhadap keluarga mereka seperti selalu makan buah-buahan dan sayur-sayuran segar serta rutin melakukan kontrol tekanan darah. Sedangkan jika seseorang itu memiliki pekerjaan yang rendah maka pendapatan yang mereka dapat sangat rendah sehingga tidak mampu mensejahterakan keluarga.

Gambaran Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSUD ANNA Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura dikategorikan kepatuhan diet rendah garam tinggi sejumlah 28 responden. Menurut pendapat peneliti kepatuhan diet rendah garam yang benar akan mempengaruhi penurunan tekanan darah. Tanggapan responden sebagian besar mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung garam, dan gorengan setiap hari yang dapat meningkatkan tekanan darah. Melakukan diet rendah garam dengan mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan setiap hari dapat menurunkan tekanan darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti JovANNALdo (2024) kepatuhan diet rendah garam merupakan salah satu cara untuk mengatasi kekambuhan hipertensi tanpa efek samping yang serius karena metode pengendaliannya lebih alami yang bertujuan membantu menurunkan tekanan

darah tinggi menuju tekanan darah normal.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura riwayat lama menderita ≤ 5 tahun sejumlah 32 responden. Menurut pendapat peneliti semakin lama pasien menderita hipertensi maka semakin tinggi resiko ketidakpatuhan diet rendah garam.

Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso (2018) dalam Aini (2020) fisiologi jantung pada proses penuaan akan mengalami pembesaran jantung (hipertrofi) pada seseorang yang menderita hipertensi selama 1-2 tahun, disamping itu proses penuaan menyebabkan terjadinya penyusutan terhadap pembuluh darah (semakin mengecil). Resiko hipertensi dapat dialami Ketika daya pompa jantung mengalami penurunan akibat penebalan pada katup jantung dan dinding jantung. Seseorang yang sudah lama menderita hipertensi, dalam menjalani pengobatan dan diet akan semakin buruk kepatuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura didapatkan data usia 56-74 tahun (Lansia) sejumlah 24 responden. Menurut pendapat peneliti semakin tinggi tingkat usia responden maka semakin patuh terhadap diet rendah garam.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sapwal et., al 2021 di mana sebagian besar pasien berusia dewasa tua yang pada umumnya sudah lebih arif dan bijak menerima kondisi kesehatannya. Meskipun demikian, usaha keras diperlukan pada pasien

hipertensi untuk menjaga gaya hidup, diet dan aktivitasnya dan minum obat yang diresepkan secara teratur. kepatuhan meliputi kepatuhan pasien /lansia dalam melakukan pengobatan, pengendalian asupan natrium, lemak dan kebiasaan berolahraga (Niven, 2013) dalam Sapwal et., al 2021..

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam di RSUD ANNA Medika Madura

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman Rank* diperoleh nilai $p = 0,022$ berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Koefisien korelasi didapatkan hasil $r = 0,340$ termasuk nilai koefisien korelasi (0.200-0.399) menunjukkan bahwa nilai korelasi lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara Kepatuhan Diet Rendah Garam dengan Dukungan Keluarga pada Pasien Hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura.

Menurut pendapat peneliti hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura dalam kategori patuh tinggi dimana semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik derajat kepatuhan pasien terhadap diet rendah garam. Dukungan keluarga sangat penting diberikan kepada responden yang mengalami hipertensi, karena setiap sikap atau tindakan keluarga sangat mempengaruhi perilaku responden. Jika keluarga memberikan dukungan yang baik maka kepatuhan diet hipertensi responden semakin tinggi. Sebaliknya, jika keluarga tidak memberikan dukungan keluarga maka kepatuhan responden dalam melaksanakan diet hipertensi semakin rendah. Hal ini disebabkan karena keluarga mempunyai hubungan yang

sangat erat dengan kehidupan tiap anggotanya, oleh karena itu diharapkan kesadaran bagi keluarga agar memberikan dukungan penuh terhadap anggota keluarganya yang menderita hipertensi agar dapat menjalankan diet dengan patuh.

Dukungan keluarga merupakan bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga lain yang mengalami permasalahan, yaitu dukungan pemeliharaan, emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikososial. Dukungan keluarga yang diberikan juga sebagai upaya bentuk menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah kepatuhan diet hipertensi. Peran keluarga harus dilibatkan dalam mengatur menu makanan, karena sangat dianjurkan untuk pasien hipertensi dalam menghindari dan membatasi makanan yang dapat meningkatkan tekanan darah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapwal et, al 2021. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* didapatkan nilai signifikan $P \text{ Value} = 0,001$ atau rendah dari standar signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Dusun Ladon Wilayah Kerja Puskesmas Wanasaba.

Penelitian ini menunjukkan hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai $P \text{ Value} = 0,022$ berarti nilai $P \text{ Value} < \alpha (0,05)$. Dengan nilai $r = 0,340$ dimana hasil tersebut dapat dilihat dari hubungan keeratan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada responden

menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola positif. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang menandakan ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam pada pasien hipertensi di Poli Jantung RSUD ANNA Medika Madura.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dukungan Keluarga sebagian besar menunjukkan kategori baik di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan.
- b. Kepatuhan Diet Rendah Garam sebagian besar menunjukkan kategori tinggi di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan.
- c. Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam pada Pasien Hipertensi di RSUD ANNA Medika Madura Bangkalan.

SARAN

1. Saran Teoritis

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi ataupun referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

a. Bagi responden

Disarankan Hasil Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait pentingnya dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam yang dapat mengontrol tekanan darah.

b. Bagi Masyarakat

Disarankan hasil penelitian ini memberikan gambaran umum terkait dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah garam

pada pasien dengan tekanan darah tinggi.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan materi kepada petugas kesehatan tentang dukungan keluarga pada kepatuhan diet rendah garam yang dapat mengontrol tekanan darah.

d. Bagi Profesi Keperawatan

Disarankan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan ilmu profesi keperawatan untuk mengatur dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data referensi terhadap penelitian selanjutnya tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah garam.

REFERENSI

Adzra, S. (2022). Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Pasien Penderita Hipertensi. Studi Literature Review. Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN), 1(2), 53–64.

Aini, E. Y. N., & Nisak. R. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi Di Desa Ngompro Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi. Jurnal Akper Ngawi, 9(1), 8-18

- Annisa, A. N., & Sari, D. K. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. *Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(4), 301–312.
- Ayuni, D. Q. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Dinkes. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2022*. Dinkes.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- InaKii, M., Soelistyoningsih, D., & Jayanti, N. D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Penderita Hipertensi Sistolik. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 2(3), 132–140.
- JovANNAldo, G. E., Jaata, J., Astuti, W., Amir, H., & Fauzan, M. R. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Rendah Garam Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Passi Barat. *Watson Journal Of Nursing*, 2(2), 7-13
- Kapahang, G., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2023). Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Hipertensi di Puskesmas Ratahan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 637–646.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurnia, A. (2020). *Self Management*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Kurniawan, W. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: CV. Rumah Pustaka.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). *Hipertensi; Artikel Review*. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100–117.
- Mufidah, N. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Nganjuk: CV. Dewa Publishing.
- Mufidah, N. (2024). *Penyakit tidak Menular*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mustafidah H, & Suwarsito. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Peneliti*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pikir, B., Aminuddin, M., & Subagjo, A. (2015). *Hipertensi*

Manajemen
Komprensif.Surabaya:
Airlangga University Press
(AUP).

Kota Padangsidimpuan.

Sudaryana B, & Agusiady R. (2022).
Metodologi Penelitian
Kuantitatif. Surabaya: CV
Budi Utama.

Putra, G. Y. (2023). Keperawatan
Keluarga. Jambi: PT.
Sonpedia Publishing
Indonesia.

Taslim, R., & Redina Cahyani, A.
(2020). Dukungan Keluarga
Terhadap Diet Rendah Garam
Pada Lansia Yang Menderita
Hipertensi: Narative Review
(Family Support to a Diet Low
Salt on Elderly People
Suffering from
Hypertension), 4(1). 1-8.

Sapwal, M. J., Taufandar, M., &
Hermawati, N. (2021).
Hubungan Dukungan
Keluarga Dengan Kepatuhan
Diet Hipertensi Pada Lansia
Di Dusun Ladon Wilayah
Kerja Puskesmas Wanasaba.
Jurnal Medika Utama, 2(2),
801-815.

Tiara, P. A. (2023). Kepatuhan Diet
Rendah Garam Penderita
Hipertensi Di Gampong Lipah
Rayeuk Kecamatan Jeumpa
Kabupaten Bireuen. Skripsi,
Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Muhammadiyah
Lhokseumawe.

Rahmatika, D. (2019). Hubungan
Antara Dukungan Emosional
Dengan Kepatuhan Diet
Lansia Penderita Hipertensi
The Correlation Of Emotional
Support And Elderly Diet
Compliance With
Hypertension. The Indonesian
Journal, 14(2), 256–261.

Toulasik, Y. A. (2019). Hubungan
Antara Dukungan Keluarga
Dengan Kepatuhan Minum
Obat Pada Penderita
Hipertensi di RSUD Prof dr.
WZ. Johannes Kupang- NTT.
Skripsi, Fakultas
Keperawatan Universitas
Airlangga Surabaya.

Rinawati, R., & Baharia
Marasabessy, N. (2022).
Dukungan Keluarga dan
Kepatuhan Diet Rendah
Garam pada Penderita
Hipertensi Family Support
and Low Salt Diet
Compliance in Patients with
Hypertension. In Jurnal
Kesehatan Terpadu
(Integrated Health Journal,
13(2), 117-129.

Trisnawan, A. (2019). Mengenal
Hipertensi. Surabaya: Mutiara
Aksara.

Siregar, L. (2021). Gambaran
Kepatuhan Diet Hipertensi
Pada Lansia Di Wilayah Kerja
Puskesmas Marancar Udik.
Skripsi. Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan Di

Wahyudi, W. T., Herlianita, R., &
Pagis, D. (2020). Dukungan
keluarga, kepatuhan dan
pemahaman pasien terhadap
diet rendah garam pada pasien
dengan hipertensi. Jurnal
Kesehatan, 14(1), 110-117.

Yuni Nur, E., & Nisak, R. (2022).

Hubungan Dukungan
Keluarga Terhadap
Kepatuhan Diet Penderita
Hipertensi di Desa Ngompro
Kecamatan Pangkur
Kabupaten Ngawi. CAKRA
MEDIKA Media Publikasi
Penelitian , 9(1), 8-18.



NH M

Universitas Noor Huda Mustofa